

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Perancangan

Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen, hal ini dapat dilihat dari berbagai kebutuhan informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Pada dasarnya informasi akuntansi yang dibutuhkan akan bermanfaat apabila informasi tersebut memiliki ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pihak yang berkepentingan. Ukuran-ukuran normatif yang diperlukan agar informasi akuntansi dapat memenuhi kualitas adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Mahsun dkk., 1994). Selain itu, penyajian informasi akuntansi harus mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tentang kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan.

Mascove dalam Baridwan (1994) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak diluar perusahaan (seperti kantor pajak, investor, dan kreditor) dan pihak intern (terutama manajemen). Berry dalam Baridwan (1994) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu set

menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi. Data dapat diartikan sebagai kumpulan karakter, fakta atau jumlah-jumlah yang merupakan masukan (*input*) bagi suatu sistem informasi, data belum dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen (Baridwan, 1994). Informasi merupakan keluaran (*output*) dari suatu proses pengolahan data, dan tersusun dengan baik, mempunyai arti bagi yang menerimanya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan oleh manajemen (Baridwan, 1994).

Data akan dibentuk menjadi informasi, dilakukan proses pengolahan data, didalam proses pengolahan ini penulis merancang sebuah sistem baru yaitu sistem informasi akuntansi yang mengabungkan antara ilmu akuntansi dengan ilmu teknologi menggunakan *software* aplikasi Microsoft Visual Foxpro 0.8 untuk menggantikan sistem yang lama yaitu sistem akuntansi pada UD. Thelupha Computer. Mulyadi (2001) mendefinisikan sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Jogiyanto (2005) menyatakan bahwa sistem yang lama perlu diperbaiki atau diganti disebabkan karena adanya permasalahan-permasalahan yang timbul seperti kesalahan-kesalahan disengaja atau tidak disengaja yang menyebabkan tidak amannya harta kekayaan perusahaan dan kebenaran dari data menjadi kurang terjamin, tidak efisien, operasi tidak lancar dalam sistem yang lama

menyebabkan sistem yang lama tidak dapat beroperasi sesuai dengan yang diharapkan. Sistem yang baru perlu dikembangkan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang timbul, dengan demikian penulis merancang sebuah sistem informasi akuntansi yang pengolahan datanya berdasarkan sistem akuntansi yang terjadi pada UD. Telupha Computer Yogyakarta. Jogyanto (2005) mengungkapkan bahwa sistem yang baru diharapkan terjadi peningkatan-peningkatan yang berhubungan dengan PIECES yaitu *performance* (kinerja) peningkatan terhadap kinerja atau hasil kerja dari pekerjaan yang dapat dilakukan pada suatu saat tertentu, *information* (informasi) peningkatan terhadap informasi yang disajikan, *economy* (ekonomis) peningkatan terhadap manfaat-manfaat atau keuntungan-keuntungan atau biaya yang terjadi, *control* (pengendalian) peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan serta kecurangan-kecurangan yang dan akan terjadi, *efficiency* (efisiensi) peningkatan terhadap efisiensi operasi, dan *services* (pelayanan) peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem. Sistem informasi akuntansi itu sendiri dapat mendukung kinerja dalam lingkungan bisnis yang modern dengan kecepatan, ketepatan, tidak lelah, penyimpanan basis data

A. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan sistem informasi akuntansi meliputi transaksi penjualan dan pembelian serta pelaporan barang, supplier, pelanggan, rekening, pembelian, retur pembelian, penjualan, retur penjualan, jurnal, buku besar, laba/rugi, perubahan ekuitas dan neraca pada UD. Telupha Computer Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana software sistem informasi akuntansi pada UD. Telupha Computer?
2. Bagaimana menghasilkan pelaporan barang, supplier, pelanggan, rekening, pembelian, retur pembelian, penjualan, retur penjualan, jurnal, buku besar, laba/rugi, perubahan ekuitas dan neraca yang dibutuhkan oleh pihak UD. Telupha Computer berdasarkan transaksi penjualan dan pembelian?
3. Bagaimana menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami?

C. Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan diatas perancangan sistem informasi akuntansi bertujuan untuk membuat *software* sistem informasi akuntansi meliputi transaksi pembelian dan penjualan yang akan

menghasilkan pelaporan barang, supplier, pelanggan, rekening, pembelian, retur pembelian, penjualan, retur penjualan, jurnal, buku besar, laba/rugi, perubahan ekuitas dan neraca yang dibutuhkan oleh pihak UD. Telupha Computer dengan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

D. Manfaat Perancangan

1. Diharapkan perancangan sistem informasi akuntansi ini dapat meningkatkan efisiensi operasi, peningkatan pelayanan dan membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan khususnya pada UD. Telupha Computer.
2. Bagi ilmu pengetahuan dapat memberikan petunjuk dalam perancangan sistem informasi akuntansi berikutnya yang data-datanya diambil berdasarkan transaksi-transaksi yang lebih luas.